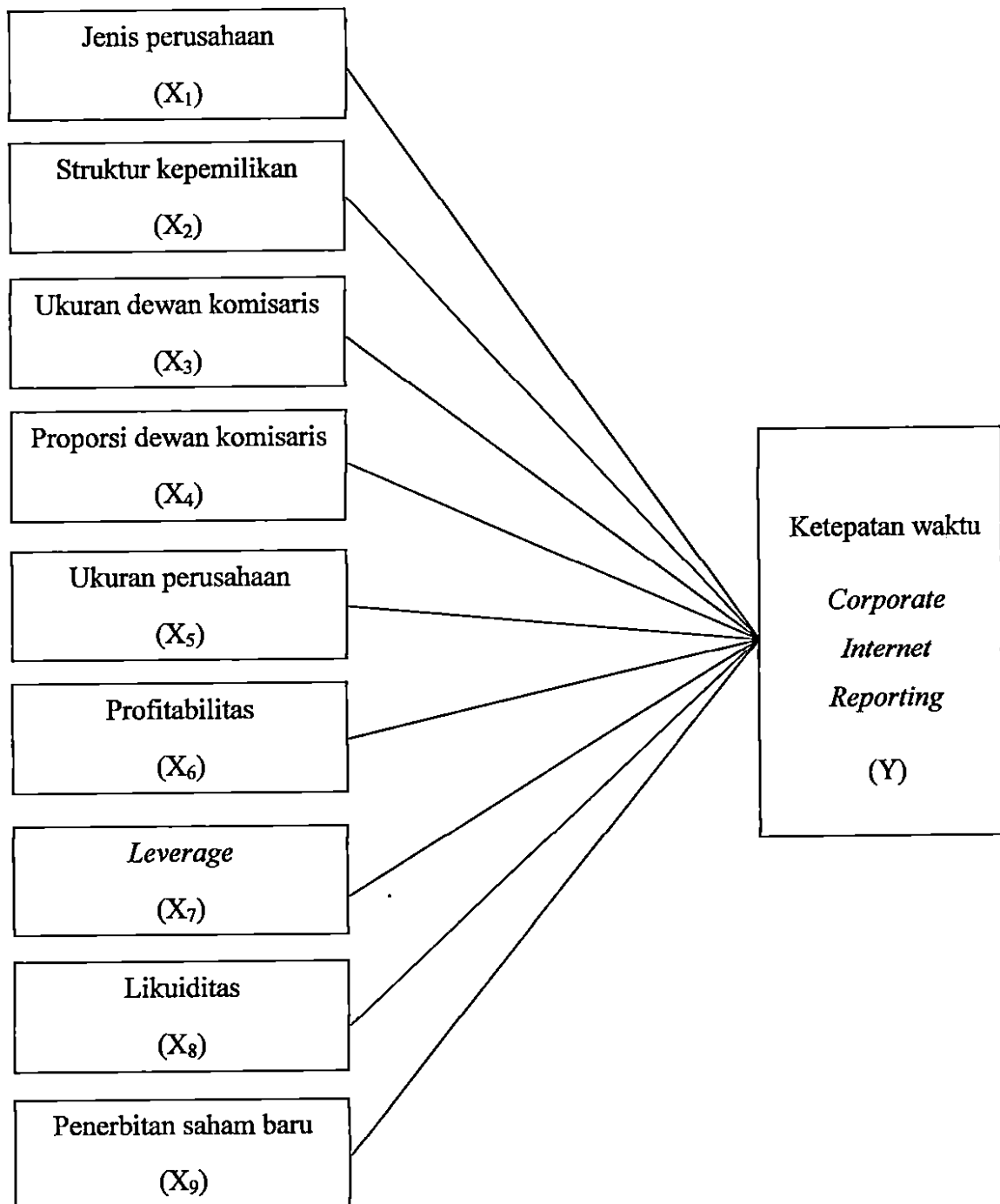


D. MODEL PENELITIAN

Gambar 2.1
Model Penelitian

3. Laporan keuangan perusahaan tersedia lengkap selama tahun 2012-2013
4. Laporan keuangan perusahaan manufaktur dan pertambangan di sajikan dalam mata uang rupiah sehingga dapat di bandingkan antar periode dan antar perusahaan.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan :

1. Observasi *website* perusahaan, dengan cara:
2. Melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam IDX 2012-2013.
3. *Website* perusahaan yang tidak tercantum dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact*, peneliti.
4. Menggunakan *search engine* yang umum digunakan seperti Google danYahoo.
5. *Website* perusahaan diakses untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
6. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperoleh dari *website* perusahaan, di internet dan dari *Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact* 2012-2013

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Corporate Internet Reporting adalah Pelaporan perusahaan proseskomunikasi antara informasi keuangan dan non-keuangan terkait dengan sumber daya dan kinerja perusahaan (Shukla dan Mouni, 2010) dalam Rama (2011). Sehingga pelaporan perusahaan di internet dapat diartikan

sebagai proses komunikasi antara informasi keuangan dan non-keuangan terkait dengan sumber daya dan kinerja perusahaan melalui internet.

Teknologi informasi adalah desain untuk tindakan instrumental yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab-akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan. Teknologi biasanya memiliki dua aspek yaitu aspek perangkat keras (terdiri dari materi atau benda-benda fisik) dan aspek perangkat lunak (terdiri dari basis informasi untuk perangkat keras). Kedua aspek tersebut penting untuk penggunaan praktis komputer, tetapi karena perangkat keras lebih terlihat oleh pengamat kasual, maka kita akan berpikir teknologi utama adalah perangkat keras. Selanjutnya, yang lebih penting adalah sifat dan bagaimana fungsi media baru bagi sebagian besar orang untuk bertukar informasi. Contoh teknologi komunikasi baru yaitu telekonferensi jaringan, elektronik sistem, papan buletin komputer, dan televisi kabel interaktif.

Corporate governance sebagai sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan perusahaan. Sistem tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sasaran usaha maupun dalam upaya mencapai sasaran tersebut.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet (*Corporate Internet Reporting Timeliness*). Ketepatan pelaporan perusahaan di internet menjadi hal yang penting untuk keberlangsungan kondisi perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan perusahaan berpengaruh bagi perusahaan.

Ketepatan waktu pelaporan akan menarik investor dan menunjukkan kepada pembaca *website* mengenai kredibilitas perusahaan. Apabila pelaporan dilakukan tepat waktu maka pencitraan perusahaan di mata publik akan semakin meningkat. Kriteria untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan perusahaan difokuskan pada ketepatan waktu publikasi *website* perusahaan. Publikasi *website* yang digunakan dalam penelitian ini adalah situs internet dengan melihat perkembangan informasi yang di terapkan pada setiap masing-masing *website* perusahaan karena pengambilan data dalam proses penelitian dapat dilakukan kapan saja dan lebih efisien.

Ketepatan waktu CIR disini diukur dengan menggunakan *index* ketepatan waktu *corporate internet reporting* yang terdiri dari 11 item. Setiap perusahaan diberi angka '1' jika ditemukan satu item ketepatan waktu CIR dalam *website* perusahaan dan diberi angka "0" jika tidak diketemukan item

ketepatan waktu CIR dalam website perusahaan atau jika perusahaan tidak mempunyai website. Seperti yang digunakan oleh Ezad dan El-Masry (2008), dan Widaryanti (2011). Penelitian ini menggunakan 11 kriteria ketepatan waktu CIR sebagai berikut:

- a. Terdapat *press release* atau berita terkini.
- b. Terdapat Harga saham terkini.
- c. Terdapat kalender atau *event* keuangan mendatang.
- d. Terdapat halaman yang mengindikasikan *update* terakhir.
- e. Terdapat data penjualan bulanan/mingguan atau data operasional
- f. Terdapat *market share* dari produk utama.
- g. Terdapat tanggal terakhir *website* di *update*
- h. Terdapat pilihan untuk mendaftarkan *email* pengguna jika ingin memperoleh kiriman *press release* atau *news letters*.
- i. Terdapat *link* dengan *website* regulator.
- j. Terdapat pengumuman dividen terbaru.
- k. Terdapat laporan keuangan interim terbaru

2. Variabel Independen

a. Jenis perusahaan

Ada dua jenis umum kegiatan usaha: pertama adalah kegiatan manufaktur dan yang kedua adalah pertambangan. Menurut teori sinyal, jenis perusahaan dapat digunakan dalam menjelaskan hubungan dengan

pelaporan perusahaan secara online. Jenis industri dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy yang melihat tingginya tingkat penggunaan teknologi dalam industri tersebut, kode 1 untuk sektor manufaktur dan 0 untuk sektor pertambangan. Sektor perbankan tidak diikuti sertakan dalam penelitian dikarenakan karakteristik perbankan yang berbeda dengan perusahaan non finansial.

b. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan didalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung berapa persentase saham yang dimiliki publik dalam perusahaan.

c. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan :

$$UDK = \Sigma \text{ Dewan Komisaris Perusahaan (orang)}$$

d. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persentase antara jumlah komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris.

$$INDEP = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total asset.

$$Size = \text{Logarithm (Ln) of Total assets}$$

$$\text{Dimana : Size} = \text{Ukuran perusahaan}$$

$$\text{Logarithm of Total assets} = \text{Logaritma Total Asset}$$

f. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, Profitabilitas diukur menggunakan ROE (*return on equity*) dengan rumus :

$$ROE = \frac{NETPROFIT}{TOTALEQUITAS}$$

g. leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan menggunakan rumus :

$$DAR = \frac{TOTALHUTANG}{TOTALASSET}$$

h. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) rumus :

$$CR = \frac{\text{ASSETLANCAR}}{\text{KEWAJIBANLANCAR}}$$

i. Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di ukur dengan variabel dummy dimana menerbitkan saham baru selama tahun 2012-2013 diberi kode 1, dan perusahaan yang tidak menerbitkan saham baru selama tahun 2012-2013 diberi kode 0.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, nilai tengah, dan standar deviasi dari sampel penelitian. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokan, menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh.

2. Uji Kualitas Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Asumsi dasar klasik regresi terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2006)

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai *Tolerance* (TOL). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini sebagai berikut: jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan VIF < 10 , maka

tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya atau nilai residual mutlaknya (Gujarati, 2006). Jika signifikan berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak signifikan maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Model pengujian yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear dalam penelitian ini digunakan dalam menguji ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, penerbitan saham baru, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, dan proporsi ukuran dewan komisaris independen terhadap ketepatan waktu CIR. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (α) lima persen. Persamaan dari model regresi linear adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln } CIRT1-CIRT = \alpha + \beta \text{SIZE} + \beta \text{INDUS} + \beta \text{PROF} + \beta \text{LEV} + \beta \text{LIKUID} + \beta \text{SAHAM} + \beta \text{MILIK} + \beta \text{KOMISARIS} + e$$

Keterangan :

Ln *CIRT1-CIRT* : *Dummy variabel*, kategori 1 perusahaan yang tepat waktu dalam penerapan CIR, kategori 0 untuk yang tidak tepat waktu.

a	:	konstanta
SIZE	:	Ukuran perusahaan
INDUS	:	Jenis industri
PROF	:	Profitabilitas
LEV	:	<i>Leverage</i>

LIKUID	:	Likuiditas
SAHAM	:	Penerbitan saham baru
MILIK	:	Struktur kepemilikan
KOMISARIS	:	Ukuran dewan komisaris Independen
PROPORS	:	Proporsi dewan komisari
e	:	Kesalahan residual

a. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika:

- i. Nilai Sig. $t < \alpha$ 5%.
- ii. Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Sig F $< \alpha$ 5%, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adj. R2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.